

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu cara untuk mengetahui kesehatan pada ibu saat hamil yaitu dilakukan pemantauan status gizi secara terus menerus. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah ibu hamil mengalami kekurangan gizi, karena akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Asupan gizi yang dibutuhkan lebih besar dari pada orang dewasa yang tidak hamil yaitu membutuhkan 300 kalori perhari sehingga jika asupan gizi ibu hamil tercukupi maka akan melahirkan bayi yang sehat dan dalam menjalani kehamilan dapat berjalan dengan optimal.(1)

Status gizi ibu hamil dapat ditentukan dengan memantau penambahan berat badan selama hamil, pada trimester pertama peningkatan berat badan relatif sedikit karena muntah-muntah, sedangkan pada trimester kedua dan ketiga mengalami peningkatan berat badan yang sangat pesat dan perlu dilakukan pemantauan ekstra terhadap berat badan normal yang berkisar 12-15 kg, sedangkan memasuki trimester kedua janin tumbuh pesat dengan pertumbuhan kurang lebih 10 gr perhari (minggu ke 16 sekitar 90 gr , minggu ke 20 sekitar 256 gram, minggu ke 24 sekitar 900 gr).(2)

Di indonesia, ibu hamil dengan KEK ( Kekurangan Energi Kronik) terbanyak terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 91,7% sedangkan terendah terdapat di Sumatera Selatan 31,9%).(3)  
Berdasarkan profil kesehatan Daerah Istimewa yogyakarta tahun 2015

angka KEK mencapai 13,1%. Hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 18,15% ditahun 2013, Sedangkan Prevelensi ibu hamil KEK di DIY pada tahun 2015 di Kabupaten/kota Bantul yaitu 35,4%(4).

Penyebab kekurangan gizi pada ibu hamil akan mengalami berbagai resiko dan komplikasi seperti Kekurangan Energi Kronik (KEK), anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan rentan terkena penyakit infeksi. Ibu hamil yang menderita KEK akan mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar terutama pada trimester ketiga kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal. Akibat ibu hamil yang menderita KEK yaitu perdarahan, persalinan yang sulit karena lemah, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), bahkan kematian saat persalinan.(5)

Selama hamil, ibu memerlukan berbagai asupan gizi, kebutuhan selama hamil setiap individu berbeda-beda karena dipengaruhi oleh riwayat kesehatan dan status gizi sebelumnya, kekurangan asupan pada salah satu zat akan mengakibatkan kebutuhan terhadap sesuatu nutrisi terganggu. Asupan gizi ibu hamil diantaranya kebutuhan energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan asam folat tetapi asupan energi dan protein merupakan sumbangsi teresar bagi ibu hamil.(5)

Cara ibu agar tidak mengalami Kekurangan Energi Kronik ( KEK ) salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi asupan energi dan protein.

Asupan energi dan protein sangat berguna untuk melindungi kehamilan dari komplikasi dan pertumbuhan jaringan ibu, janin, dan plasenta. Apabila ibu hamil kekurangan asupan energi akan berakibat tidak tercapainya berat badan ideal selama hamil dan apabila kekurangan protein akan berdampak buruk terhadap janin seperti IUGR, cacat bawaan BBLR, bahkan keguguran.(6)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul diperoleh data bahwa pada tahun 2016 Puskesmas Srandakan menempati urutan pertama sekabupaten bantul dengan ibu hamil KEK terbanyak dan diperoleh data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Srandakan sebanyak 464 ibu hamil. Di dapatkan data jumlah ibu hamil KEK sebanyak 102 ibu hamil atau cakupan ibu hamil KEK sebanyak 21,98%, dan di wilayah Puskesmas Srandakan di peroleh data ibu hamil trimester III yang mempunyai riwayat KEK dalam 8 bulan terakhir sebanyak 40 ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang "Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan perubahan Ibu Hamil KEK Menjadi Ibu Hamil Normal di Puskesmas Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah ada hubungan asupan energi dan protein dengan perubahan ibu hamil KEK menjadi ibu hamil normal di Puskesmas Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

untuk mengetahui hubungan asupan energi dan asupan protein dengan perubahan ibu hamil KEK menjadi ibu hamil normal di Puskesmas Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu hamil meliputi umur, pendidikan , pekerjaan dan paritas di Puskesmas Srandakan kabupaten Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara asupan energi dengan perubahan ibu hamil KEK menjadi ibu hamil normal di Puskesmas Srandakan kabupaten Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara asupan protein dengan perubahan ibu hamil KEK menjadi ibu hamil di Puskesmas Srandakan kabupaten Bantul Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dan sebagai referensi baru dipergustakaan sehingga dapat berguna bagi seluruh pembaca.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan dan pengetahuan dibidang kesehatan

###### **a. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya agar mudah mendapatkan informasi dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Alma ata untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan dengan judul Hubungan antara asupan energi dan protein dengan perubahan ibu hamil KEK menjadi ibu hamil normal di Puskesmas Srandakan Yogyakarta.

## c. Bagi Puskesmas Srandakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu-ibu bagaimana mencegah KEK.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Yanuarti Petriaka, Dkk 2014 (2)	Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan resiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil	Dari hasil penelitian di dapat hubungan yang signifikan antara asupan energi (OR=3, 95% CI:1,3-6,8) dan ketersediaan pangan (OR 2,9 95% CI:,1-7,1) dengan resiko KEK pada ibu hamil dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat asupan protein dengan resiko KEK (OR;2,1 95% CI:0,9-5,1).	Jenis penelitian, jumlah responden, tempat dan waktu penelitian	sama sama membahas tentang asupan energi
2	Efrinita Nur Agustin 2010 (7)	Hubungan antara asupan protein dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Jebres Surakarta.	Dari hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan dari jumlah asupan protein terhadap KEK (p=0,01) sedangkan untuk frekuensi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap KEK (p=0,119)	Jenis penelitian, jumlah responden, tempat dan waktu penelitian	Sama-sama membahas tentang asupan energi

3	Tri Pujiatun 2014 (8)	Hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada siswa putri di SMA muhammadiyah 6 surakarta	Siswa putri SMA Muhammadiyah 6 Surakarta sebagian subjek penelitian tingkat konsumsi energi kurang sebanyak 65%), tingkat konsumsi protein baik sebesar (52,5%) dan mengalami KEK sebesar 62,5%. Ada hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada siswa putri p=0.000	Metode penelitian, jumlah responden, tempat dan waktu penelitian	Sama-sama membahas tentang asupan energi dan asupan protein
---	-----------------------	--	---	--	---